

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pabrik, terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung berjalannya proses produksi pabrik tersebut. Salah satunya adalah fasilitas pelayanan pabrik. Fasilitas pelayanan pabrik mutlak diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi. Dari banyak fasilitas pabrik yang ada, *storage* dan *warehouse* merupakan fasilitas yang sangat diperlukan karena di fasilitas ini semua bahan baku dan barang jadi disimpan terlebih dahulu sebelum dilakukan proses lebih lanjut. Jika *storage* bermasalah, maka rantai produksi pun akan ikut bermasalah. Oleh karena itu, pengaturan *storage* sangat dibutuhkan agar pada saat pengambilan ataupun penyimpanan bahan baku akan menjadi lebih mudah.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam obat, dimulai dari obat OTC (obat warung), *ETICHAL* (obat resep dokter), dan *VETERINARY* (obat hewan). Jumlah bahan baku yang dibutuhkan pun sangat banyak sehingga diperlukan *storage* yang luas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan *storage* yang bermasalah yaitu *storage* Unit 1. Pada *storage* Unit 1, penulis melihat bahwa tata letak bahan baku yang tidak teratur dan produk-produk yang masih bercampur. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menemukan bahan baku dengan cepat. Selain itu banyak bahan baku yang rusak sehingga bahan baku menjadi tidak terpakai lagi yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, penulis ingin memperbaiki tata letak *storage* tersebut agar mempermudah pengambilan dan penyimpanan produk.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengamati *storage* Unit 1 di PT. X. Permasalahan yang terjadi adalah belum adanya pengaturan lokasi yang tetap dalam penyimpanan produk di *storage* sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian bahan baku, tidak teraturnya *layout storage*, dan penempatan susunan produk di *storage* dilakukan secara acak yang mengakibatkan ada kemungkinan tidak terambilnya bahan baku yang lama dan menjadi rusak sehingga tidak terpakai lagi.

1.3 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Alat *Material Handling* yang diamati hanya *trolley* karena untuk lift barang, lokasinya tetap dan tidak berubah.
2. Data persediaan yang digunakan adalah data tahun 2011 hingga tahun 2013.
3. Data rata-rata permintaan yang digunakan adalah data tahun 2011 hingga tahun 2013.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Luas *storage* selama penelitian tetap .
2. Ukuran dari *pallet* tetap.
3. Ukuran dari botol tetap.
4. Ukuran dari rak tetap.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang ada, agar hasil penelitian yang didapatkan mendekati kondisi optimal. Adapun perumusan masalah yang hendak diteliti adalah:

1. Apakah kekurangan dari tata letak *storage* yang diterapkan oleh perusahaan saat ini?

2. Bagaimana seharusnya tata letak *storage* yang sebaiknya digunakan untuk perusahaan saat ini?
3. Kelebihan apa saja yang dapat diperoleh oleh perusahaan melalui tata letak *storage* yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kekurangan dari tata letak *storage* yang sedang diterapkan oleh pihak perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan tata letak *storage* yang sebaiknya digunakan untuk perusahaan saat ini.
3. Mengemukakan kelebihan yang dapat diperoleh oleh perusahaan melalui tata letak *storage* yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Penulis memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan digunakan dalam membantu pemecahan masalah yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggambarkan langkah-langkah kerja untuk melakukan penelitian perbaikan tata letak *storage* dari awal hingga akhir dalam bentuk diagram alir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Penulis melakukan pengumpulan informasi dan data perusahaan yang diteliti yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Penulis melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari pengumpulan data, kemudian dianalisis. Hasil yang dianalisis akan menjadi acuan dalam melakukan usulan terhadap perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis mendeskripsikan intisari dari permasalahan yang dibahas dalam keseluruhan penelitian perbaikan tata letak *storage* dan memberikan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.